

ROBUST

RESEARCH BUSINESS AND ECONOMICS STUDIES

journal homepage: <http://ejournal.iainkendari.ac.id/robust>

Peran PT. Jhonlin Batu Mandiri Dalam Menigkatkankat Ekonomi dan Kesejahteraan Masyarakat Desa Watu-Watu Kecamatan Lantari Jaya, Kabupaten Bombana

¹Muljibir Rahman, ²Mahfudz, ³Alfian Toar, ⁴Jumiati B

Institut Agama Islam Negeri Kendari
mahfudz@iaiankendari.ac.id

ARTICLE INFO

Article History:

Received 06 January 2021

*1st Received in revised form 15
February 2022*

*2st Received in revised form 9
March
2022*

*3nd Received in revised form 20
April
2022*

Available online 27 April 2022

Keywords:

*Kesejahteraan, PT. Jhonlin,
Ekonomi, Masyarakat, Desa Watu-
Watu.*

A B S T R A C T

PT. Jhonlin Batu Mandiri adalah industri perusahaan tebu yang terletak di desa watu-watu Kecamatan Lantari Jaya, Kabupaten Bombana yang yang berdiri pada tahun 2017 dan memiliki tanah seluas +- 4700 Ha dengan jumlah karyawan sebanyak 634 orang. PT. Jhonlin Batu Mandiri memiliki peran dalam menurunkan angka kemiskinan masyarakat desa watu-watu. Selain itu PT. Jhonlin mampu membuka lapangan kerja dan meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat desa watu-watu. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data lapangan, dimana data-data dalam penelitian ini diambil langsung di PT. Jhonlin Batu Mandiri yang terletak desa watu-watu.

1. Introduction

Sebuah negara dikatakan maju jika masyarakatnya sejahtera sehingga Kesejahteraan merupakan tolak ukur bagi suatu masyarakat bahwa telah berada pada kondisi sejahtera. Kesejahteraan tersebut dapat diukur dari kesehatan, keadaan ekonomi, kebahagiaan dan kualitas hidup rakyat, dd keluarganya hingga setinggi mungkin. Sama halnya jika semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka akan membawa keluarganya semakin sejahtera karena mendapatkan timbal balik seperti pekerjaan yang mapan dan pendapatan yang mencukupi. Kesejahteraan merupakan tujuan dari seluruh keluarga. Kesejahteraan diartikan sebagai kemampuan keluarga untuk memenuhi semua kebutuhan untuk bisa hidup layak, sehat, dan produktif.(Mulia & Saputra, 2020) kesejahteraan masyarakat bisa ditingkatkan dengan hadirnya industri ditengah ditengah-tengah masyarakat yang mampu menyerap tenaga kerja yang banyak.

Sebagaimana amanat Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian, Industri adalah usaha untuk memproduksi barang jadi dengan bahan baku atau bahan mentah melalui proses produksi penggarapan dalam jumlah besar sehingga barang tersebut dapat diperoleh dengan harga serendah mungkin tetapi dengan mutu setinggi-tingginya. industri dapat membuka kesempatan berusaha dan perluasan kesempatan kerja, mewujudkan pemerataan pembangunan industri ke seluruh wilayah Indonesia guna memperkuat ketahanan nasional, dan meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat secara berkeadilan. (Ayuningtias & Murdianto, 2017)

Industry perkebunan Tebu PT. Jhonlin Batu Mandiri diharapkan dapat membuka peluang kerja bagi masyarakat dan dapat meningkatkan perekonomian rakyat, sehingga akan terjadi pemerataan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. industry perkebunan Tebu PT. Jhonlin Batu Mandiri berlokasi di Desa Watu-watu, Kecamatan Lantari Jaya, Kabupaten Bombana. sebelum masuknya industri PT. Jhonlin batu mandiri masyarakat desa watu-watu mayoritas berprofesi sebagai petani, namun sektor pertanian tidak mampu menyerap tenaga kerja yang ada didaerah tersebut. Namun setelah adanya pembangunan ekonomi dengan didirikan industri tebu PT. Jhonlin Batu Mandiri ini masyarakat desa Watu-watu akhirnya beralih profesi sebagai karyawan atau pekerja di industri tersebut dengan upah yang dapat diperoleh dalam satu bulan dibanding jika mereka bertani, dengan harapan kesejahteraan dapat meningkat dengan bertambahnya pendapatan setiap bulan. Begitupun juga masyarakat yang mempunyai usaha kontrakan yang dimana setelah adanya industri ini banyak pekerja industry yang mencari tempat tinggal tentu saja ini menjadi peluang besar untuk menambah pendapatan masyarakat begitupun juga dengan usaha usaha lain.

Dengan hadirnya PT. Jhonlin Batu Mandiri yang beroperasi pada tahun 2017 dengan luas tanah sekitar 30.000 HA, mampu menyerap maksimal 15.000 tenaga kerja, dengan kapasitas produksi gula kristal putih hingga 1200 ton per hari. (<https://Kemenperin.go.id>) maka dengan demikian akan mampu memberikan perbaikan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat disekitar PT. Jhonlin Batu Mandiri.

Presentase Jumlah Penduduk Sejahtera

No.	Jumlah Penduduk	Kategori	Presentase
1	123 KK	Prasejahtera	44,56 %
2	81 KK	Keluarga Sejahtera I	29,34 %
3	63 KK	Keluarga Sejahtera II	23,82 %
4	8 KK	Keluarga Sejahtera III	2,89 %
5	1 KK	Keluarga Sejahtera III plus	0,36 %
	276	Jumlah KK	100%

Sumber : Dokumentasi Profil Desa Watu-watu 2017

2. Literature Review

Menurut Rahayu (Thessa & Murdianto, 2017) Undang-Undang tentang Kesejahteraan Sosial No 11 tahun 2009 menjelaskan bahwa, “Kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya”.

Menurut Kolle (Rosni, 2017) kesejahteraan dapat diukur dari beberapa aspek kehidupan: 1) Dengan melihat kualitas hidup dari segi materi, seperti rumah, bahan pangan dan sebagainya, 2) Dengan melihat kualitas hidup dari segi fisik, seperti kesehatan tubuh, lingkungan alam, dan sebagainya, 3) Dengan melihat kualitas hidup dari segi mental, seperti fasilitas pendidikan, lingkungan budaya, dan sebagainya, 4) Dengan

melihat kualitas hidup dari segi spiritual, seperti moral, etika, keserasian penyesuaian, dan sebagainya. (Rosni, 2017)

Kesejahteraan menurut Sen (2006) adalah kapabilitas (kemampuan). Setiap masyarakat mempunyai tanggung jawab untuk mengembangkan program bagi setiap warganya, khususnya anak-anak dan gender sehingga mereka dapat mencapai pemenuhan kebutuhan maksimal dan berkembang menjadi manusia yang Capable. Semakin besar kapabilitas maka semakin besar pula kebebasan dalam merespon peluang-peluang yang ada. Pengembangan kemampuan manusia berakitan dengan peningkatan harapan hidup, bebas dari buta huruf, kesehatan, dan pendidikan dalam masyarakat.

Berbagai literatur ekonomi menyatakan bahwa kesejahteraan adalah istilah yang kompleks karena tidak hanya terkait dengan konsep material yang bersifat kuantitatif, namun juga terkait dengan konsep nonmaterial yang bersifat kualitatif yang melibatkan nilai-nilai pandangan hidup suatu masyarakat. Untuk itu dalam pengukuran kesejahteraan harus memperhatikan keseimbangan antara unsure material dan nonmaterial. Kedua unsur tersebut secara ringkas dapat dijelaskan sebagai berikut. (Ismail, 2018)

3. Research Method

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah jenis penelitian yang menggambarkan kondisi nyata tentang judul penelitian atau objek penelitian yang berdasarkan pada data asli yang telah dikumpulkan. (Arikunto, 2006)

Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Data Primer, adalah data yang berasal dari sumber data yang asli dan dikumpulkan secara khusus untuk menjawab pertanyaan penelitian, yang dalam penelitian ini berupa hasil wawancara yang dilakukan peneliti di tempat penelitian yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.
2. Data Sekunder, dalam penelitian ini yang berupa data yang diperoleh secara tidak langsung kepada objek penelitian yang dapat berupa catatan-catatan, makalah, laporan, arsip, dan lain-lain, terutama yang berkaitan dengan problem yang akan diteliti.

Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah riset lapangan dimana peneliti langsung mendatangi lapangan tempat penelitian dilakukan yaitu bertempat di sekitar PT. Jhonlin Batu Mandiri yang bertempat di Desa Watu-watu, Kecamatan Lantari Jaya, Kabupaten Bombana. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode dalam mengumpulkan data diantaranya adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai di lapangan.

Menurut Miles dan Humbermen (dalam sugiono, 2005), aktivitas dalam analisis data ada tiga yaitu :

1. Reduksi data (data reduction)

Dalam reduksi data yaitu proses pemilihan, dan pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari

catatan-catatan lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengkategorisasikan, mengarahkan dan membuang data yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sederhana sehingga akhirnya data yang terkumpul dapat diverifikasi. peneliti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, kemudian difokuskan pada hal-hal yang diperoleh selama wawancara. Sehingga data yang telah direduksi akan menunjukkan gambaran yang cukup jelas dan mempermudah peneliti.

2. Penyajian Data (Data Display)

Setelah reduksi data langkah selanjutnya adalah menyajikan data, dalam penelitian ini data di sajikan uraian singkat, berbentuk teks naratif atau dapat dalam bentuk matriks, grafis dan bagan.

3. Data Conclusion Drawing / Verifikasi

Setelah dilakukan analisis mendalam maka langkah selanjutnya peneliti menarik kesimpulan. (Sugiono, 2005)

4. Result

Peran dari industri secara umum dapat kita lihat dari manfaat positif dan perubahan keadaan sosial ekonomi suatu daerah kearah yang lebih baik. PT. Jhonlin Batu Mandiri merupakan salah satu industri perkebunan tebu yang berdiri pada tahun 2017 dengan jumlah karyawan sebanyak 634 orang dan memiliki luas lahan + 4700 Ha. Kemudian diadakan perluasan pada tahun 2020 dan mencapai + 5200 Ha. Ini artinya dengan hadirnya PT. Jhonlin Batu Mandiri dapat membuka lapangan kerja secara luas bagi masyarakat yang tadinya pengangguran maka bisa bekerja diperusahaan tersebut, sehingga dapat meningkatkan pendapatan rakyat dan menurunkan angka kemiskinan.

Berdasarkan data yang dihimpun dilapangan tingkat kemiskinan masyarakat desa watu-watu pada tahun 2017 yaitu 74% dari total jumlah KK berada dalam garis kemiskinan (keluarga Prasejahtera dan Keluarga sejahtera I). Data ini diambil sebelum masuknya industri PT. Jhonlin Batu Mandiri. Dimana mayoritas penduduk masih berprofesi sebagai petani dan angka kemiskinan masih tinggi yaitu mencapai 74%. Akan tetapi setelah masuknya industri PT. Jhonlin Batu Mandiri maka masyarakat banyak yang beralih profesi yang tadinya petani mereka beralih menjadi karyawan PT. Jhonlin Batu Mandiri sehingga pendapatan masyarakat meningkat dan itu terbukti dengan penurunan angka kemiskinan yang ada didesa watu-watu pada tahun 2021 yaitu 57% persen. Itu artinya angka kemiskinan selama tiga tahun terakhir menurun 17% persen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa PT. Jhonlin Batu Mandiri memiliki peran penting dalam menurunkan angka kemiskinan masyarakat desa watu-watu dimana tempat perusahaan berada.

Dengan hadirnya PT. Jhonlin Batu Mandiri tidak hanya berimpact pada karyawan PT. Jhonlin Batu Mandiri, tetapi berimpact juga pada sektor usaha lain yang ada disekitarnya, seperti rumah makan, rumah kos, kios-kios kecil, transportasi dan lain-lain sehingga perputaran ekonomi didaerah sekitar industri PT. Jhonlin Batu Mandiri lancar dan bisa meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. Sehingga Peningkatan perekonomian dalam hal pendapatan masyarakat yang ada di Desa Watu-watu, perlahan-lahan dapat ditingkatkan melalui hadirnya PT. Jhonlin Batu Mandiri ini, karena baik secara langsung maupun tidak langsung, berimpact kepada masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan, pelaku usaha maupun masyarakat lainnya.

5. Conclusion

Berdasarkan pembahasan diatas yang telah dikemukakan oleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. PT. Jhonlin Batu Mandiri telah berhasil menurunkan tingkat kemiskinan masyarakat watu-watu dalam kurun tiga tahun terakhir angka kemiskinan turun hingga 17%.
2. Dengan hadirnya PT. Jhonlin Batu Mandiri mampu membuka lapangan kerja bagi masyarakat desat watu-watu yang notabene berprofesi sebagai petani, hal ini terbukti bahawa PT. Jhonlin Batu Mandiri memiliki karyawan 634 yang mayoritas tempat tinggalnya berada didesa watu-watu.
3. PT. Jhonlin Batu Mandiri tidak hanya memberikan manfaat bagi masyarakat desa watu-watu dapi dapat berimpac pada pelaku usaha yang lain seperti jasa transportasi, warung makan, kios-kios kecil, dan rumah kost.
4. PT. Jhonlin Batu Mandiri mampu meningkatkan perekonomian kesejahteraan masyarakat desa watu-watu secara perlahan-lahan.

References

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur penelitian : suatu pendekatan praktek / Suharsimi Arikunto. Rineka Cipta, 2006(2006).*
- Ayuningtias, T., & Murdianto, M. (2017). Dampak Industrialisasi Pedesaan terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Ciherang Pondok, Kecamatan Caringin, Kabupaten Bogor. *Jurnal Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat [JSKPM], 1(2).*
<https://doi.org/10.29244/jskpm.1.2.143-156>
- Ismail. (2018). *Kesejahteraan Petani Jagung Dalam tinjauan Maqashid Syariah (Studi di Desa Lanci jaya Kecamatan Manggelewa Kabupaten Dompu.*
- Mulia, R. A., & Saputra, N. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat Kota Padang. *Jurnal EL-RIYASAH, 11(1).*
<https://doi.org/10.24014/jel.v11i1.10069>
- Rosni, R. (2017). Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Di Desa Dahari Selebar Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara. *Jurnal Geografi, 9(1).*
<https://doi.org/10.24114/jg.v9i1.6038>
- Sugiono. (2005). *Memahami Peneltian Kualitatif.* Al-Fabeta.